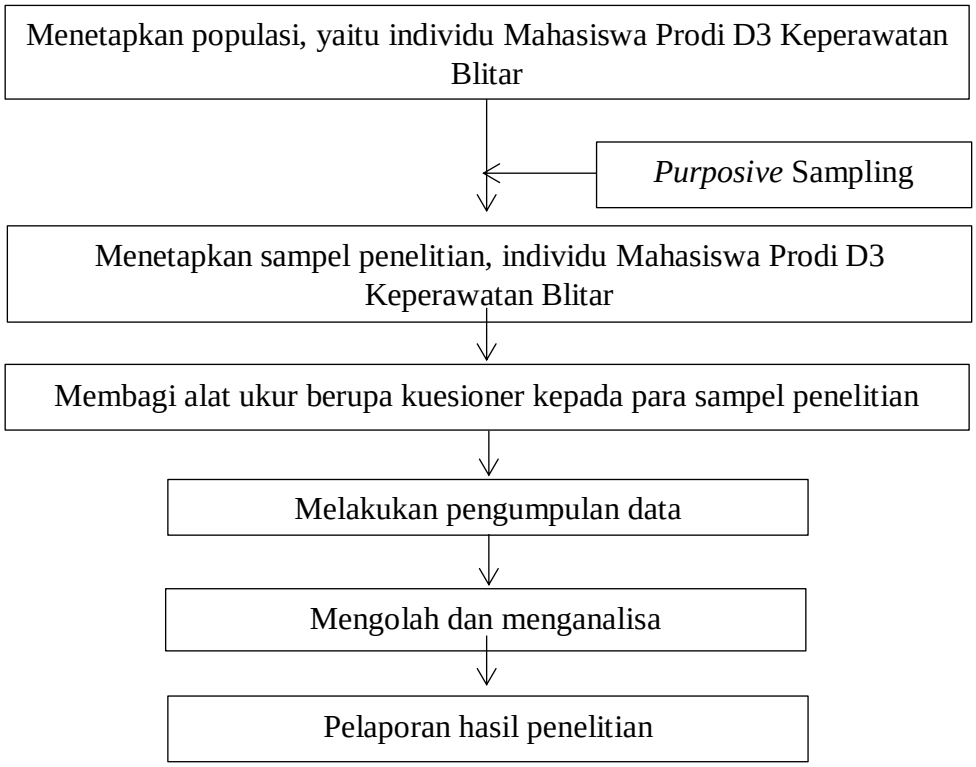
BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Deskripsi secara bahasa berarti penggambaran,atau pelukisan yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan secara istilah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mengggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejalaatau kesehatan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan resiko *Deep Vein Thrombosis* pada Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Blitar.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Subjek penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang berkualitas dan mempunyai karakteristik tertentu, kemudian dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa sejumlah 76 Prodi D3 Keperawatan Blitar

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik, biasanya Sampel mewakili populasinya. Penelitian ini menetapkan, Responden yang bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan penandatanganan lembar *inform consent.*

Jumlah sampel penelitian ini sejumlah 76 responden. Besar sampel yang diambil menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+\mathrm{N}\ (\mathrm{e})^2}$$

n : besaran sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan

pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

$$n = \frac{94}{1 + 94\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{94}{1 + 94\ (0{,}0025)}$$

$$n = \frac{94}{1 + 0.235}$$

$$n = \frac{94}{1{,}235}$$

$n = 76$

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan alasan peneliti. Peneliti menentukan populasi dan mengambil sampel menurut kriteria inklusi berjumlah 76 responden, peneliti memberikan lembar *informed consent* dan kuesioner kepada mahasiswa yang mengalami duduk lama untuk menjadi subjek penelitian.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah kampus Prodi D3 Keperawatan Blitar

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei 2023.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah resiko *Deep Vein Thrombosis* pada Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Blitar

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Resiko Deep Vein Thrombosis mahasiswa duduk lama	Resiko adalah konsekuensi terjadinya bekuan dalam vena pada Mahasiswa duduk lama selama 4-6 jam.	Parameter *resiko Deep Vein Thrombosis* 1. Kanker aktif atau sedang menjalani pengobatan kanker dalam 6 bulan terakhir 2. Kelumpuhan, paresis, atau imobilisasi pada ekstremitas bawah 3. Hanya terbaring di tempat tidur (>3 hari) atau menjalani operasi besar 4 minggu sebelumnya Kondisi trombofilia 4. Nyeri tekan lokal pada sistem vena dalam 5. Pembengkakan pada seluruh tungkai bawah 6. Betis bengkak 3 cm lebih besar daripada kaki yang lain (diukur 10 cm dibawah tuberositas tibia) 7. Pitting edema pada kaki yang mengalami gejala 8. Vena kolateral superfisial non varises 9. Didokumentasikan DVT 10. Diagnosis alternatif DVT (kista Baker's, selulitis, kerusakan otot, superficial venous thrombosis, post phlebitic syndrome, inguinal lymphadenopathy, kompresi vena eksterna)	Skor wells	Nominal	Penilaian : Risiko rendah (skor <= 0) Risiko sedang (1-2) Risiko tinggi (> = 3)

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini :

a) Pengambilan data dilakukan dengan observasi dimana peneliti melihat tingkat resiko DVT serta melakukan pengisian kuisioner dengan jumlah...
b) Responden mengisi kuisoner dengan tata cara yang telah ditentukan.
c) Data primer di dapat dari hasil pengukuran dan pengisian kuisoner terkait dengan permasalahan.
d) Setelah mendapatkan data proses selanjutnya yaitu analisis data

3.7.2 Instrumen Pengumpulan data

1) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada responden. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan -pertanyaan yang telah disusun yang selanjutnya hasil wawancara dijadikan sebagai data. Untuk data umum meliputi identitas responden : nama (inisial), usia, jenis kelamin, agama, Pendidikan, pekerjaan, serta melakukan wawancara terbuka terkait apa yang dirasakan responden yang dapat mengganggu dirinya.

2) Kuesioner

Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden untuk mencari jawaban atau hal-hal yang akan diteliti. Kuesioner yang diberikan terkait dengan *Skor Wells* dengan kriteria Risiko rendah (skor <= 0), Risiko sedang (1-2), Risiko tinggi (> = 3). Serta pertanyaan terbuka terkait apa yang dirasakan pasien sesudah operasi mayor yang dapat mengganggu dirinya.

3.8 Pengolahan, Analisa dan Penyajian Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara:

1) Editing

Adalah kegiatan yang bertujuan untuk pengecekan dan perbaikan isian dari formulir atau kuesioner. Peneliti memeriksa dan menyunting kuesioner yang sudah diisi responden sebelum data diolah untuk memperbaiki kualitas data.

2) Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan cara "*coding*" yaitu, mengubah data yang semula berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat penting dalam memasukkan data (*data entry*).

3) Tabulasi Data

Yakni setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data tersebut ditabulasikan dalam bentuk tabel dan narasi yang kemudian diketahui kesimpulan dan hasilnya.

3.8.2 Analisa Data

Data mengenai resiko dari pertanyaan dan pengamatan berdasarkan *Skor Wells*. Selanjutnya hasil jawaban tersebut diolah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan dan diklasifikasikan nilai dari tabel padua skor respon

   Penjumlahan dan diklasifikasikan menurut item positif .

   - Risiko rendah (skor <= 0)

- Risiko sedang (1-2)
- Risiko tinggi (> = 3)

3.8.3 Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung hasil kuesioner kemudian data akan dikelompokkan. Untuk tingkat risiko DVT data dikelompokkan berdasarkan kategori tingkat risiko DVT. Hasil pengelompokkan akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Dari hasil penyajian tersebut, peneliti akan menarik kesimpulan berupa pernyataan yang dijelaskan secara singkat tentang Resiko *Deep Vein Thrombosis* Pasien mengalami duduk lama Berdasarkan *Skor Wells.*

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 *Autonomy*

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan tujuan penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan sebelum peneliti memberikan lembar persetujuan.

3.9.2 *Informed Consent*

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah menerima informasi yang jelas dan akurat tentang penelitian.Setelah subjek penelitian menerima informasi terkait tujuan penelitian dan responden bersedia menjadi subjek penelitian, maka peneliti memberikan lembar persetujuan bersedia menjadi subjek penelitian dan dibuktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan.

3.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian termasuk identitas subjek sejak saat pengumpulan data, pengolahan data, penulisan laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Peneliti hanya diizinkan menulis kode dan inisial sebagai alternatif pengganti identitas subjek penelitian.

3.9.4 *Justice* (Keadilan)

Subjek penelitian memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil *(right in fair treatment)*, yaitu responden harus diperlakukan secara adil dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Peneliti harus mempertimbangkan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama selama sebelum, saat, maupun setelah penelitian.

3.9.5 *Beneficence* (Baik) dan *Nonmaleficence* (Kerugian)

Peneliti harus memberikan penjelasan kepada subjek penelitian terkait manfaat dan kerugian yang didapatkan dari penelitian. Peneliti menjelaskan bahwa kuesioner yang diberikan dapat membantu mengidentifikasi kecemasan sehingga harapannya setelah mengetahui tingkat resiko, subjek penelitian mendapat intervensi keperawatan untuk mengurangi resiko *Deep Vein Thrombosis*. Selain itu peneliti mempertimbangkan risiko yang akan timbul kepada responden, yaitu responden akan sedikit tersita waktunya, tetapi pasien akan mendapat pendidikan kesehatan terkait mobilisasi serta mengetahui tingkat resiko *Deep Vein Thrombosis* dan manajemen yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko *Deep Vein Thrombosis* sehingga dapat menambah pengetahuan bagi dirinya.